

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Kota Bandung melalui Dinas Pariwisata dan Budaya berupaya untuk mengembangkan pasar wisata dan meningkatkan mutu pelayanannya kepada para wisatawan. Kegiatan wisata yang ditawarkan kota Bandung diantaranya adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata kuliner, wisata religi, wisata belanja dan masih banyak kegiatan wisata lainnya. Hal ini menjadi suatu daya tarik bagi para wisatawan mancanegara dan domestik untuk melakukan kunjungan ke Kota Bandung. Berikut Tabel 1.1 adalah jumlah wisatawan yang datang ke Bandung:

Tabel 1.1
Rekapitulasi data wisatawan kota Bandung 2013-2015

NO	KETERANGAN	2013	2014	2015
1.	Jumlah Kendaraan yang masuk via gerbang tol	33.731.385	35.002.815	32.174.348
2.	a. Jumlah Pengunjung Melalui gerbang Tol. b. Jumlah Pengunjung melalui Bandara Jumlah	76.765.364 7.073.615 83.838.979	79.164.051 7.038.837 86.202.888	73.592.442 7.603.193 81.195.635
3.	Wisatawan yang melalui pintu gerbang kedatangan a. Wisman b. Wisnus Jumlah	176.432 5.388.292 5.564.724	180.143 5.627.421 5.807.564	183.932 5.877.162 6.061.094
4.	Wisatawan Menginap a. Wisman b. Wisnus Jumlah Tamu Menginap	170.982 3.726.447 3.897.429	176.487 4.242.294 4.418.781	130.039 3.874.453 4.004.492
	Jumlah Tamu Tidak Menginap	1.667.295	1.388.783	2.056.602
	Rata-rata Lama Tinggal	2,25		

Sumber: BPS Kota Bandung 2015

Melihat besarnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Bandung, maka hal ini merupakan peluang yang besar bagi para pengusaha kota Bandung dalam meraih konsumennya, dimana peluang tersebut dimanfaatkan oleh pengusaha daya tarik wisata Kecamatan Lembang.

Lembang merupakan suatu daerah yang keadaan iklimnya sejuk dan udara disana masih bersih yang merupakan daerah dataran tinggi dan masih di kelilingi banyak hutan yang terjaga dari penebangan-penebangan liar, sehingga kondisi hutannya masih dikatakan baik. Selain panorama keindahan pemandangan sekitarnya yang sangat indah dan alami juga terdapat bermacam-macam daya tarik wisata yang menyajikan seni budaya, kuliner dan edukasi yang di sediakan di Kecamatan Lembang sehingga tidak heran banyak para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam yang berada di daerah Lembang. Dengan berbagai keunggulan yang telah di sebutkan di atas banyak pelaku bisnis yang membangun bisnis pariwisata di daerah tersebut salah satunya yaitu Floating Market, Imah Seniman, Tahu Lembang, Observarium Bosscha, dan Maribaya. Berikut merupakan daftar tabel daya tarik wisata yang meliputi lima jenis wisata di Lembang.

Tabel 1.2

No	Daftar Daya Tarik Wisata Di Lembang		
	Nama Tempat Wisata	Jenis	Alamat
1	Imah Seniman	Seni	Jl. Kolonel Matsuri Desa Cikahuripan
2	Tahu Lembang	Kuliner	Jl Raya Lembang Desa Jayagiri
3	Observatorium Bosscha	Edukasi/Sejarah	Jl Peneropongan Bintang Desa Lembang
4	Maribaya	Alam	Jl Maribaya Desa Langensari
5	Floating Market Lembang	Alam	Jl Grand Hotel no 33e Desa Lembang

Sumber: Peneliti 2017

Ada banyak alasan dan tujuan seseorang untuk berwisata. Beberapa pendapat mengenai tujuan perjalanan wisata yang dilakukan oleh individu atau kelompok ada beberapa tujuan, seperti pendapat dari Maslow dalam bukunya yang berjudul *Motivation & Personality*, berpendapat bahwa orang melakukan perjalanan karena alasan kebutuhan, terbagi atas dari beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. *Physiological needs* atau kebutuhan akan makanan, air dan udara.
2. *The needs for security and safety* atau kebuthan keamanan dan keselamatan.
3. *The survival needs* atau kebutuhan akan keberadaannya, dicintai dan mencintai.

4. *The self actualization atau realization needs* atau kebutuhan pengakuan diri.
5. *The needs to develop one's own potential* atau kebutuhan pengembangan potensi diri.
6. *The need to create or building one's own personality and character* atau kebutuhan akan menciptakan, membangun kepribadian dan karakternya.
7. *The need for change, divertissement, new scenery and experience* atau kebutuhan akan perubahan, pelepasan, suasana, dan pengalaman baru.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, kabupaten Bandung Barat memiliki jumlah obyek dan daya tarik wisata yang besar. Obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Bandung Barat tidak hanya tersebar di kecamatan Lembang tetapi juga tersebar hingga ke desa desa lainnya. Setiap desa menawarkan kekhasan masing-masing obyek dan daya tarik wisata. Tersebar nya obyek dan daya tarik wisata yang ada dengan jarak yang terjangkau, merupakan faktor pendorong wisatawan datang ke kecamatan Lembang. Ditambah lagi, fasilitas pendukung pariwisata seperti penginapan atau hotel lebih terpusat di pusat Lembang sehingga perpindahan dari penginapan menuju ke obyek wisata lebih intensif terjadi.

Kegiatan wisatawan yang memang sangat menyangkut dengan perjalanan menyebabkan unsur pergerakan/perpindahan antar tempat menjadi bagian utama. Kegiatan pergerakan atau perpindahan wisatawan dapat dilihat dari asal wisatawan, lokasi penginapan dan obyek dan daya tarik wisata yang dituju. Dengan mengetahui 2 (dua) unsur tersebut dapat ditemukan pola pergerakan wisatawan yang ada di kecamatan Lembang.

Mengetahui pola pergerakan pariwisata di kecamatan Lembang menjadi hal yang menarik, dikarenakan posisi kecamatan Lembang yang secara administratif dekat dengan kota Bandung yang juga menyimpan daya tarik wisata. Kecenderungan yang terjadi wisatawan-wisatawan yang datang ke Lembang tidak hanya beraktivitas di dalam kota Lembang, tapi kemungkinan juga ke obyek dan daya tarik wisata di luar kecamatan Lembang.

Perkembangan ragam variasi obyek dan daya tarik wisata juga terus terjadi menyebabkan variasi pola pergerakan spasial wisatawan beragam pula. Dengan mengetahui pola pergerakan wisatawan dapat diketahui obyek dan daya tarik wisata apa saja yang mengalami penurunan performa kegiatan pariwisata dan

obyek dan daya tarik wisata apa saja yang memiliki performa baik. Selain ragam variasi obyek dan daya tarik wisata, keberagaman karakteristik wisatawan yang datang ke kecamatan Lembang merupakan faktor penyebab variasi pola pergerakan antara wisatawan domestik dan wisatawan asing. Ditambah lagi wisatawan yang datang terkadang berkelompok maupun individu.

Keberagaman karakteristik tersebut tentunya mempengaruhi perbedaan minat antar berbagai jenis wisatawan, sehingga dapat diketahui obyek dan daya tarik wisata mana saja yang populer di kalangan wisatawan domestik dan wisatawan asing. Dengan mengetahui pola pergerakan wisatawan di kecamatan Lembang ini juga menggambarkan kualitas-kualitas obyek dan daya tarik wisata yang ada. Kecenderungan perkembangan dan peningkatan jumlah obyek dan daya tarik wisata tersebut menyebabkan munculnya pola pergerakan wisatawan yang cukup bervariasi. Jarak yang cukup terjangkau dan sebaran obyek wisata melatar belakangi pergerakan spasial wisatawan.

Dalam kegiatan pariwisata pasti akan memberikan dampak bagi setiap kalangan yaitu dampak internal dan eksternal. Dengan adanya pariwisata di Kecamatan Lembang dengan kunjungan wisatawan yang sangat tinggi maka terjadi dampak seperti kemacetan yang terjadi, baik di lembang maupun di Kota Bandung. Dengan adanya dampak tersebut akan menjadi pertimbangan bagi wisatawan yang datang untuk mengunjungi setiap destinasi wisata yang akan dituju. Dari permasalahan diatas penulis bertujuan untuk meneliti “Analisis Pola Pergerakan Dan Motivasi Wisatawan di Kecamatan Lembang Lembang”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pola pergerakan wisatawan di Kecamatan Lembang adalah:

1. Identifikasi pola pergerakan wisatawan di Lembang.
2. Mengetahui tujuan dan motivasi pengunjung dalam mengunjungi objek wisata di Lembang.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pola pergerakan wisatawan.
4. Mengetahui dampak dari pergerakan dan motivasi wisatawan di Lembang.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan beberapa hal seperti:

1. Bagaimana pola pergerakan wisatawan di Kecamatan Lembang?
2. Bagaimana motivasi pengunjung dalam mengunjungi objek wisata di Kecamatan Lembang?

D. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, didapatkan beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Menganalisis pola pergerakan wisatawan di Kecamatan Lembang.
2. Menganalisis motivasi pengunjung dalam mengunjungi objek wisata di Kecamatan Lembang.

E. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap semoga menjadi manfaat bagi para pembaca. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya:

1. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai analisis geografi pariwisata.
2. Bagi bidang keilmuan, penelitian dapat berkontribusi untuk mengetahui perilaku wisatawan berdasarkan jenis wisatawan.
3. Penelitian ini secara tidak langsung dapat menggambarkan performa obyek dan daya tarik wisata yang ada sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah kota maupun daerah untuk penataan kegiatan pariwisata kedepannya.